Profil Syabda Perkasa, Pebulu Tangkis RI yang Meninggal karena Kecelakaan

Pebulu tangkis, Belawa, meninggal dunia pada Senin (20/3) pagi WIB. Syabda meninggal karena kecelakaan di Tol Pemalang, Jawa Tengah. Legenda bulu tangkis Indonesia yang juga Penasihat Teknik di PB Djarum, Yuni Kartika, mengungkapkan penyebab meninggalnya Syabda. Pagi tadi sekitar waktu subuh saya dapat informasi dari Kakak Syabda, kalau Syabda dan Ibunya meninggal dunia saat perjalanan ke Sragen untuk berziarah ke neneknya yang baru meninggal, ucap Yuni di situs resmi PB Djarum. Kakaknya sendiri menderita patah tulang kaki, sedangkan ayah Syabda yang juga ada dalam satu mobil itu saat ini sedang kritis di rumah sakit dekat dengan tempat kecelakaan, lanjutnya. Syabda yang berusia 21 tahun merupakan atlet potensial yang dimiliki Indonesia. Pebulu tangkis lulusan PB Djarum itu pernah menjadi kampiun Jakarta Junior International Series 2019. Tak cuma itu, Syabda juga pernah jadi bagian tim Indonesia di Piala Thomas 2022. Syabda bahkan jadi penentu kemenangan Indonesia di laga terakhir babak grup melawan Korsel. Kala itu, Syabda berhasil mengalahkan Yun Gyu Lee dengan skor 21-14, 11-21, dan 21-16. Indonesia menang dengan skor 3-2 dan melaju ke perempat final sebagai juara grup. Untuk gelar individu, Syabda baru saja meraih gelar Iran Fajr International Challange 2023. Kala itu, Syabda mengalahkan wakil Malaysia, Justin Hoh, di partai puncak. Berdasarkan rangking, Syabda kini berada di peringkat 90 BWF. Sepanjang kariernya di turnamen BWF, Syabda bermain 134 kali dan meraih 97 kemenangan.